



Tingkat Pemahaman Mahasiswa tentang Penggunaan Huruf Kapital dalam Penulisan

**Mega Kristina Purba¹ Naima Azmi Hutagalung² Puan Annisa Pane³ Revayani Sagala⁴
Rafiqah Yusna Siregar⁵**

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan,
Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: megakristinapurba02@gmail.com¹ 06naimaazmi@gmail.com²
puan.annisa2022@gmail.com³ revayanisagala@gmail.com⁴ rafiqahyusna@unimed.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan mendeskripsikan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan huruf kapital dalam penulisan sesuai Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) Edisi V. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan subjek sebanyak 20 mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia. Data dikumpulkan melalui tes pilihan ganda sebanyak 20 soal yang disebarluaskan melalui Google Form. Analisis data dilakukan dengan menghitung skor individu, menentukan nilai rata-rata, mengelompokkan skor berdasarkan kriteria kategorisasi, serta menghitung persentase ketuntasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pemahaman mahasiswa adalah 64,8 yang termasuk kategori "Baik". Sebanyak 12 mahasiswa (60%) mencapai ketuntasan, sedangkan 8 mahasiswa (40%) belum tuntas. Rentang skor yang lebar antara nilai 15 hingga 100 menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman antarmahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun mayoritas mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang cukup baik, penguatan literasi kebahasaan dan pembelajaran kaidah ejaan masih diperlukan untuk meningkatkan kualitas penulisan akademik secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Huruf Kapital, Tingkat Pemahaman, Penulisan Akademik

Abstract

This study aims to measure and describe the level of students' understanding of the use of capital letters in writing according to the Enhanced Indonesian Spelling (EYD) Edition V. The study used a quantitative descriptive approach with 20 students from various universities in Indonesia as subjects. Data were collected through a multiple-choice test consisting of 20 questions distributed via Google Form. Data analysis was conducted by calculating individual scores, determining the average score, grouping scores based on categorization criteria, and calculating the percentage of mastery. The results showed that the average score for student understanding was 64.8, which falls into the "Good" category. A total of 12 students (60%) achieved mastery, while 8 students (40%) did not. The wide range of scores between 15 and 100 indicates a gap in understanding among students. This finding indicates that although the majority of students have a fairly good level of understanding, strengthening language literacy and learning spelling rules is still necessary to improve the quality of academic writing in a sustainable manner.

Keywords: Capital Letters, Level Of Understanding, Academic Writing



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa resmi negara yang berfungsi sebagai alat komunikasi ilmiah sekaligus bahasa pengantar dalam dunia pendidikan tinggi. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi sangat penting karena berfungsi sebagai pedoman penyusunan komunikasi ilmiah yang kredibel (Desmirasari & Oktavia, 2022). Pedoman resmi yang mengatur tata tulis saat ini adalah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) Edisi V yang mencakup aspek penggunaan huruf, penulisan kata, tanda baca, hingga unsur serapan (Lubis et al., 2024). Salah satu aspek fundamental dalam pedoman

tersebut adalah penggunaan huruf kapital yang mencakup konteks penulisan awal kalimat, nama diri, jabatan, geografi, judul karangan, hingga kata sapaan. Dalam kerangka kognitif taksonomi Bloom, pemahaman mahasiswa terhadap kaidah ini mencerminkan kemampuan mereka untuk menangkap makna, menafsirkan, dan menerapkan aturan ortografis secara tepat dalam berbagai situasi penulisan akademik (Hidayat et al., 2023). Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia yang merupakan kelompok akademik dengan tuntutan tinggi dalam menghasilkan karya tulis ilmiah seperti makalah, artikel, hingga skripsi. Penguasaan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan kompetensi wajib yang harus dimiliki oleh mahasiswa melalui wahana formal Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) Bahasa Indonesia (Zulfadhli et al., 2023). Adapun objek penelitian ini difokuskan pada tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan huruf kapital sesuai EYD Edisi V dalam enam konteks utama, yakni huruf pertama awal kalimat, nama orang dan nama diri, judul karangan, unsur geografi, gelar kehormatan dan jabatan, serta kata sapaan atau kekerabatan. Pemilihan keenam konteks ini didasarkan pada temuan bahwa aspek-aspek tersebut merupakan sumber utama kesalahan ejaan yang paling sering ditemui dalam tulisan mahasiswa (Humaira & Firdaus, 2021).

Berdasarkan observasi terhadap berbagai karya tulis, ditemukan bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital merupakan jenis kesalahan ejaan yang paling dominan, bahkan mencapai persentase 25,9% (Armando et al., 2024). Fenomena ini diperparah oleh maraknya komunikasi digital di media sosial yang cenderung mengabaikan kaidah kebahasaan formal, sehingga budaya menulis dengan gaya bahasa lisan dan singkatan tidak baku terbawa ke dalam kebiasaan menulis karya akademik (Pratiwi et al., 2023). Hasil pengamatan awal dalam mini riset yang melibatkan 20 mahasiswa dari berbagai universitas menunjukkan nilai rata-rata 64,8 yang masuk kategori “Baik”. Namun, rentang skor yang sangat lebar antara nilai 15 hingga 100 mengindikasikan adanya kesenjangan pemahaman yang signifikan, di mana sebanyak 40% responden masih berada di bawah batas ketuntasan minimal (Nainggolan et al., 2024). Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji permasalahan ejaan ini pada karya tulis mahasiswa. Hidayati et al. (2022) menemukan bahwa kesalahan pemakaian huruf kapital mendominasi jenis kesalahan ejaan pada mahasiswa di Cirebon. Rajagukguk et al. (2024) serta Taufiqillah & Hikmah (2025) juga menunjukkan bahwa kesulitan menerapkan kaidah ejaan bersifat lintas disiplin, bahkan dialami oleh mahasiswa program studi bahasa. Lebih lanjut, Silalahi et al. (2024) menemukan bahwa kesalahan serupa masih muncul dalam artikel jurnal ilmiah yang telah melalui proses penulisan formal. Hal ini mengonfirmasi bahwa akar permasalahan pemahaman huruf kapital yang terbentuk sejak pendidikan dasar cenderung terbawa hingga perguruan tinggi jika tidak ditangani secara sistematis melalui evaluasi yang mendalam (Rusanti et al., 2022; Nababan et al., 2024).

Meskipun penelitian tentang kesalahan ejaan telah banyak dilakukan, penelitian ini memiliki kekhasan metodologis yang membedakannya dari kajian terdahulu. Mayoritas penelitian sebelumnya menggunakan analisis kesalahan kualitatif pada dokumen (Armando et al., 2024), sedangkan penelitian ini mengukur secara langsung kemampuan kognitif mahasiswa melalui instrumen tes pilihan ganda terstandarisasi. Dari sisi cakupan, penelitian ini melibatkan mahasiswa dari berbagai universitas dengan latar belakang program studi yang beragam sehingga temuannya bersifat lintas institusional dan memberikan gambaran komprehensif secara nasional (Salam et al., 2023). Selain itu, penggabungan analisis kategorisasi tingkat pemahaman dengan perhitungan persentase ketuntasan menghasilkan data yang lebih terstruktur untuk dijadikan pijakan intervensi pedagogis yang tepat sasaran. Urgensi penelitian ini didasarkan pada kenyataan bahwa kualitas penulisan ilmiah merupakan indikator penting mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Penguasaan kaidah ejaan adalah

prasyarat dasar sebelum mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas; apabila pemahaman dasar ini lemah, kesalahan elementer akan terus berulang dan mereduksi profesionalisme tulisan (Hidayati et al., 2022). Tanpa data akurat tentang tingkat pemahaman aktual, intervensi melalui perkuliahan MKWK Bahasa Indonesia berisiko tidak tepat sasaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengukur dan mendeskripsikan nilai rata-rata tingkat pemahaman mahasiswa, mengidentifikasi persentase ketuntasan penguasaan kaidah, serta memetakan kesenjangan pemahaman antarmahasiswa dari berbagai latar belakang universitas, sehingga hasilnya dapat menjadi pijakan ilmiah bagi upaya peningkatan kompetensi berbahasa tulis secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah 20 mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes pilihan ganda sebanyak 20 soal yang disebarakan melalui WhatsApp menggunakan Google Form pada tautan berikut: <https://forms.gle/HwCUoUf8FbUmbvUe6>. Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung skor masing-masing responden, menentukan nilai rata-rata, mengelompokkan skor berdasarkan kriteria kategorisasi, serta menghitung persentase ketuntasan untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman mahasiswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan Utama

Berdasarkan tes yang diberikan, diperoleh data sebagaimana tersaji pada tabel berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Tes Pemahaman Penggunaan Huruf Kapital

Keterangan	Nilai / Deskripsi
Jumlah Responden	20 Mahasiswa
Jumlah Soal	20 Soal Pilihan Ganda (A-E), skor 5/soal
Skor Maksimal	100
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	15
Rata-rata	64,8
Mahasiswa Tuntas (≥ 61)	12 Mahasiswa (60%)
Mahasiswa Tidak Tuntas (< 61)	8 Mahasiswa (40%)

Dari Tabel 1, dapat diketahui bahwa terdapat 20 responden dalam penelitian ini, nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 64,8 dengan kategori baik. Nilai tertinggi yaitu 100, sedangkan nilai terendah yaitu 15. Rentang skor 15 hingga 100 menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman antarmahasiswa. 12 mahasiswa (60%) berhasil tuntas, sedangkan 8 mahasiswa (40%) belum mencapai tuntas.

Data

Berdasarkan hasil tes pemahaman yang diberikan kepada 20 mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia, diperoleh data skor sebagai berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Skor Tes Pemahaman Penggunaan Huruf Kapital

No	Nama	Skor	Kategori
1	Mahasiswa 1	75	Baik
2	Mahasiswa 2	90	Sangat Baik
3	Mahasiswa 3	25	Kurang
4	Mahasiswa 4	65	Baik

5	Mahasiswa 5	85	Sangat Baik
6	Mahasiswa 6	55	Cukup
7	Mahasiswa 7	45	Cukup
8	Mahasiswa 8	75	Baik
9	Mahasiswa 9	95	Sangat Baik
10	Mahasiswa 10	80	Baik
11	Mahasiswa 11	15	Sangat Kurang
12	Mahasiswa 12	45	Cukup
13	Mahasiswa 13	75	Baik
14	Mahasiswa 14	50	Cukup
15	Mahasiswa 15	100	Sangat Baik
16	Mahasiswa 16	60	Cukup
17	Mahasiswa 17	75	Baik
18	Mahasiswa 18	90	Sangat Baik
19	Mahasiswa 19	25	Kurang
20	Mahasiswa 20	70	Baik
Jumlah		1.295	Baik
Rata-rata		64,8	

Dari Tabel 2, terlihat perbedaan antara mahasiswa yang berhasil meraih skor tinggi dengan mahasiswa yang meraih skor rendah. Mahasiswa 15 dengan skor 100 dan mahasiswa 9 dengan skor 95, menandakan bahwa mereka menguasai kaidah penggunaan huruf kapital. Sebaliknya, mahasiswa 11 dengan skor 15 dan mahasiswa 3 serta 19 yang mendapat skor 25 menandakan masih rendahnya penguasaan penggunaan huruf kapital. Berikut disajikan kriteria kategorisasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Kriteria Kategorisasi Tingkat Pemahaman

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

Berdasarkan Tabel 3, distribusi seluruh responden ke dalam kategori pemahaman disajikan dalam Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Distribusi Tingkat Pemahaman Mahasiswa

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	81-100	5	25%
Baik	61-80	7	35%
Cukup	41-60	5	25%
Kurang	21-40	2	10%
Sangat Kurang	0-20	1	5%
Tuntas (≥ 61)		12	60%
Tidak Tuntas (< 61)		8	40%
Total		20	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa kategori Baik merupakan kategori dengan jumlah responden terbanyak, yaitu 7 mahasiswa (35%). Kategori kedua terbesar adalah Sangat Baik dan Cukup dengan masing-masing 5 mahasiswa (25%). Kategori Kurang diraih oleh 2 mahasiswa (10%), dan kategori Sangat Kurang diraih oleh 1 mahasiswa (5%). Secara keseluruhan, 12 mahasiswa (60%) berhasil tuntas, sedangkan 8 mahasiswa (40%) belum mencapai ketuntasan. Kondisi

tersebut memperlihatkan bahwa masih terdapat kesenjangan pemahaman yang cukup signifikan di antara mahasiswa, kemungkinan dipengaruhi oleh perbedaan latar belakang pendidikan maupun tingkat paparan terhadap pembelajaran kaidah kebahasaan secara formal.

Analisis Kesesuaian

Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki struktur yang logis dan sistematis, mulai dari penetapan batasan masalah hingga penyajian hasil melalui tabel frekuensi. Peneliti berhasil menyelaraskan instrumen tes (20 soal pilihan ganda) dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman kognitif mahasiswa. Penggunaan metode deskriptif kuantitatif sangat tepat karena data yang dihasilkan bersifat angka yang kemudian dideskripsikan untuk melihat sebaran kemampuan responden. Penyajian data dari Tabel 1 (Ringkasan) ke Tabel 2 (Detail Individu) hingga Tabel 4 (Distribusi) menunjukkan hierarki pelaporan data yang baik. Pembagian rentang skor dalam Tabel 3 (0-20, 21-40, 61-80, 81-100) sangat rapi dan memudahkan dalam mengklasifikasikan kemampuan responden.

Pembahasan Singkat Berdasarkan Teori/Rujukan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan huruf kapital berada pada angka 64,8, yang termasuk dalam kategori "Baik". Meskipun sebagian besar mahasiswa (60%) telah mencapai kriteria ketuntasan, terdapat 40% responden yang masih memiliki tingkat pemahaman di bawah standar minimum. Data ini menunjukkan bahwa internalisasi kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) Edisi V belum tersebar secara merata di kalangan mahasiswa dari berbagai universitas. Kesenjangan skor yang sangat lebar antara nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 15 mengindikasikan adanya perbedaan latar belakang pendidikan serta variasi paparan terhadap pembelajaran bahasa formal. Fenomena ini sejalan dengan temuan Desmirasari & Oktavia (2022) yang menegaskan bahwa ketidaktepatan penggunaan bahasa dalam ranah akademik umumnya dipicu oleh kurangnya pemahaman yang komprehensif terhadap aturan ejaan. Kesalahan elementer yang masih ditemukan pada jenjang perguruan tinggi mencerminkan perlunya perhatian lebih terhadap aspek ketelitian dan profesionalisme dalam menulis. Tingginya pengaruh pola komunikasi informal di media sosial turut menjadi faktor yang melemahkan kepatuhan mahasiswa terhadap kaidah tata tulis. Kebiasaan mengabaikan aturan bahasa dalam komunikasi digital sering kali terbawa secara tidak sadar ke dalam penyusunan tugas-tugas akademik. Temuan riset ini memberikan dasar yang kuat mengenai pentingnya penguatan kembali literasi kebahasaan agar setiap karya ilmiah yang dihasilkan memenuhi standar kualitas, baik dari segi kejelasan makna maupun estetika tulisan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan huruf kapital dalam penulisan berada pada kategori "Baik" dengan nilai rata-rata 64,8 dan tingkat ketuntasan sebesar 60%. Meskipun mayoritas mahasiswa telah mencapai standar ketuntasan, masih terdapat 40% responden yang belum tuntas serta rentang skor yang sangat lebar antara 15 hingga 100, yang menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman yang cukup signifikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa internalisasi kaidah EYD Edisi V belum merata di kalangan mahasiswa dari berbagai universitas.

DAFTAR PUSTAKA

Armando, F., Hermawan, A., Mulyadi, D., & Suryaman, M. (2024). Analisis kesalahan penulisan ejaan pada karya ilmiah. *Jurnal Riset dan Perencanaan Pembangunan*.



- <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/46869/28799/158747>
- Desmirasari, R., & Oktavia, Y. (2022). Pentingnya bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 2(1), 114–119. <https://doi.org/10.58218/alinea.v2i1.172>
- Hidayat, R., Asyhar, M., Intiana, S. R. H., Jafar, S., & Musaddat, S. (2023). Tingkat penguasaan kaidah bahasa Indonesia mahasiswa baru perguruan tinggi. *Mabasan*, 17(1), 133–154. <https://doi.org/10.26499/mab.v17i1.713>
- Hidayati, F., Wahyuni, S., & Pratama, G. (2022). Eksistensi penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam karya tulis mahasiswa. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1). <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/transformatika/article/view/4814>
- Humaira, H. W., & Firdaus, A. (2021). Penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada makalah mahasiswa. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(3), 35–42. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v10i3.5098>
- Lubis, M., Purba, D. T., Hasibuan, N. A., & Peronika, M. (2024). Kajian EYD dan pengaruhnya pada kualitas tulisan. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(3), 3568–3573.
- Nababan, Y., Chamhadani, S. E., Prayogi, C., Nurrahmah, A. R., Armelia, J., & Anggraeni, N. D. (2024). Analisis pengaruh penggunaan ejaan yang disempurnakan (EYD Edisi V) dalam penulisan laporan praktikum. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(3), 12. <https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i3.2526>
- Nainggolan, I. C., Fasyah, N., Panggabean, N. P., Pardosi, N. M. V., Saragih, Y. V., & Hadi, W. (2024). Analisis kesalahan penggunaan bahasa sesuai dengan ejaan yang disempurnakan Edisi V pada penulisan karya ilmiah mahasiswa Universitas Negeri Medan. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i2.2502>
- Pratiwi, S. I., Elisa, I., & Graciavita, Z. S. (2023). Analisis kesalahan berbahasa tataran ejaan tugas makalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia semester IV tahun akademik 2023. *Jurnal Kastral: Kajian Sastra Nusantara Linggau*, 3(2), 42–49. <https://doi.org/10.55526/-v3i2.524>
- Rajagukguk, H. H., Putri, R. P., Situmorang, T. A., Yatunnisa, U., Hadi, W., & Siregar, M. W. (2024). Analisis kesalahan bahasa Indonesia dalam laporan CJR mahasiswa Gizi kelas B UNIMED. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisipliner*, 8(10), 25–33. <https://sejurnal.com/pub/index.php/jkii/article/view/4791>
- Rusanti, R., Fathurohman, I., & Pratiwi, I. A. (2022). Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca siswa sekolah dasar. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 6(2), 3995–4001. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3055>
- Salam, H. B., Ririn, N., & Indraswari. (2023). Analisis kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan Edisi V pada penulisan karya ilmiah mahasiswa Stikes Nani Hasanuddin Makassar. *Journal on Education*, 5(3), 9761–9767.
- Silalahi, J. S., Khairani, F., Pepayosa, S. M., Kartika, S. D., & Putri, A. (2024). Analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam jurnal ilmiah fisika. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(6), 726–730. <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jikm/article/view/3983>
- Taufiqillah, A. A., & Hikmah, S. N. A. (2025). Kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan artikel ilmiah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2022. *Jotika Journal in Education*, 4(2), 55–62.
- Zulfadhli, M., Anshori, D. S., & Sunendar, D. (2023). Kebijakan pembelajaran MKWK bahasa Indonesia di perguruan tinggi: Implementasi dan tantangannya. *Semantik*, 12(1). <https://doi.org/10.22460/semantik.v12i1.p125-140>